

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau metoda yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dijawab dan diuji secara akurat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Menurut Iqbal Hasan (2002:33) “desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2003:11) metode deskriptif adalah “suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai *dividend per share*, *earning per share*, dan harga saham PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk

Sedangkan metode verifikatif menurut Iqbal Hasan (2007:22) “digunakan untuk menguji kebenaran (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Metode penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *dividend per share* dan *earning per share* terhadap harga saham PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 39). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Adapun variabel independen dan variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau independen

Menurut Sugiyono (2010:39) “variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah Rasio pasar PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. yang terdiri dari tiga variabel X_1 , X_2 , dan X_3 yaitu:

a. *Dividend per share* (DPS) sebagai variabel X_1

Dividend per share digunakan untuk mengukur jumlah seluruh dividen yang dibagikan relatif terhadap seluruh jumlah saham yang diterbitkan.

$$DPS = \frac{\text{dividen tunai}}{\text{jumlah seluruh saham diterbitkan}}$$

b. *Earning per share* (EPS) sebagai variabel X_2

Earning per share merupakan tingkat keuntungan bersih tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah seluruh saham diterbitkan}}$$

(Taufik Hidayat, 2010:124)

2. Variabel tidak bebas atau dependen

Menurut Sugiyono (2005:39) “variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) komulatif tahunan mulai dari tahun 2005 sampai tahun 2010.

Variabel sangatlah penting karena digunakan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam dimensi, indikator dan skala agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih mudah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
(X ₁) <i>Dividend Per Share</i>	1. Dividen tunai 2. Jumlah saham yang beredar	Rasio
(X ₂) <i>Earning Per Share</i>	1. Laba bersih 2. Jumlah saham yang beredar	
(Y) Harga Saham	Harga saham penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio

3.3 Sumber Data

Data-data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantations yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang diambil berdasarkan *time series* selama kurun waktu 2005 sampai 2010. *Time series* adalah studi yang data penelitiannya berupa data rentetan waktu tertentu. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:126). Jenis data dalam penelitian ini yaitu data dokumenter karena data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa Laporan Keuangan. Bambang S. Soedibjo (2005:90) menjelaskan bahwa "data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau intitusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini." Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi. Penelitian yang dilakukan memanfaatkan dokumen-dokumen perusahaan, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian maupun dokumen-dokumen perusahaan yang bersifat umum seperti sejarah perusahaan.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data, tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data laporan keuangan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

2. Pemrosesan data:

Menghitung dan menentukan nilai-nilai variabel yang sesuai dengan indikator dan melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis.

3. Analisis data:

Dari hasil perhitungan untuk variabel penelitian, kemudian diolah dan didapat nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis-hipotesis yang dibuat penulis dalam penelitian. Setelah itu, mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian statistik.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel

Kriteria pengujian hipotesis:

- H_{01} diterima jika $\rho \leq 0$
- H_{02} ditolak jika $\rho \geq 0$
- H_a diterima jika $\rho > 0$
- H_a ditolak jika $\rho \leq 0$

Pengujian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh *dividend* (X_1) *per share* terhadap harga saham (Y) dan pengaruh *earning per share* (X_2) terhadap harga saham (Y). Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika H_0 ditolak dan H_a diterima maka hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan bahwa *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham diterima. Sebaliknya jika H_0 diterima dan H_a ditolak maka hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan bahwa *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham ditolak.

Untuk mengukur kuat tidaknya variabel x dan variabel y maka terdapat batasan nilai korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$.

- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Bila $r = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -, maka korelasi antara dua variabel dikatakan negatif.

Tanda positif (+) dan negatif (-) pada koefisien korelasi artinya bila r positif, maka korelasi antar dua variabel bersifat searah.

Setelah dihitung dengan rumus di atas, didapatkan koefisien korelasi dengan standar ketetapan seperti berikut ini:

Tabel 3.2

Tabel Standar Ketetapan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

(Sugiyono, 2011:231)

3.5.1.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (variabel Y). Koefisien determinasi dirumuskan:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2003:248)

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi Pearson

Dimana $0 \leq r^2 \leq 1$, maka koefisien determinasi itu tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu